

# Manuskrip Istiqomatul Adabiyah

*by Istiqomatul Adabiyah*

---

**Submission date:** 25-Oct-2021 01:38PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1683369050

**File name:** 18154010038\_2021\_ISTIQOMATUL\_ADABIYAH\_-\_Istiqomatul\_Adabiyah.pdf (193.93K)

**Word count:** 3476

**Character count:** 20781

**KARYA TULIS ILMIAH**

**1**  
**PENATALAKSANAAN OEDEMA PADA EKSTREMITAS**  
**BAWAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER III**  
(Di Bpm Hj. Nur Aini, S.St. Bd Blega Bangkalan)

**NASKAH PUBLIKASI**



Oleh:

**ISTIQQOMATUL ADABIYAH**  
**NIM : 18154010038**

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**  
**STIKES NGUDIA HUSADA MADURA**  
**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**1**  
**PENATALAKSANAAN OEDEMA PADA EKSTREMITAS  
BAWAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER III**  
(Di Bpm Hj. Nur Aini, S.St. Bd Blega Bangkalan)

**5**  
**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi  
Diploma Kebidanan**

**Oleh:**

**ISTIQOMATUL ADABIYAH**  
**NIM : 18154010038**

Telah disetujui pada tanggal :

15 Oktober 2021

Pembimbing :

Iin Setiawati, S.Keb.,Bd.,M.AP.,M.Kes  
NIDN: 0713108605

**1**  
**PENATALAKSANAAN OEDEMA PADA EKSTREMITAS  
BAWAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER III**  
(Di Bpm Hj. Nur Aini, S.St. Bd Blega Bangkalan)

Istiqomatul Adabiyah, Iin Setiawati, S.Keb.,Bd.,M.Ap.,M.Kes  
\*email : [nengistiqok123@gmail.com](mailto:nengistiqok123@gmail.com)

**ABSTRAK**

**9**  
Oedema pada kaki biasa dikeluhkan pada usia kehamilan di atas 34 minggu bisa dilihat dari naiknya berat badan ibu hamil. tarikan gravitasi menyebabkan retensi cairan semakin besar dan penekanan pembuluh darah akibat pertumbuhan janin dapat menyebabkan tertahannya cairan pada tungkai dan kaki berdasarkan study pendahuluan yang didapatkan 40% ibu hamil trimester III yang mengalami oedema dikaki dan 60% yang tidak mengalami oedema dikaki. Tujuan penelitian agar dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan bengkak pada kaki dengan 7 langkah varney.

**8**  
Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan pada tanggal 12 – 17 April 2021. Tempat penelitian di BPM Hj. Nur Aini, S.ST Bd Blega Bangkalan. Partisipan, yaitu dua ibu hamil trimester III dengan tekanan darah dibawah 130/100 Mmhg dengan kriteria protein urine negatif dengan keluhan Oedema Pada Ekstremitas Bawah dan mendapatkan asuhan yang sama. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. uji keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu keluarga dan bidan. Analisis data menggunakan *content analysis*.

Hasil penelitian masalah pada partisipan 1 yaitu edema kaki disertai sering kencing, sedangkan pada partisipan 2 edema kaki disertai kram. Terapi yang diberikan pada partisipan 1 yaitu dilakukan merendam kaki dengan air hangat dan pada partisipan 2 dilakukan merendam kaki dengan air hangat. Setelah diberikan implementasi pada kedua partisipan didapatkan partisipan 1 lebih cepat teratasi dan partisipan 2 teratasi pada hari ke lima.

Berdasarkan hasil di atas diharapkan bidan dapat melakukan perannya dalam penatalaksanaan edema kaki pada ibu hamil trimester III memberikan penyuluhan tentang penyebab, dampak edema kaki pada ibu hamil, serta penanganan dengan menggunakan pijat kaki yang dapat mengatasi edema pada kaki pada ibu hamil.

**Kata kunci :Ibu Hamil, Oedema Pada Ekstremitas Bawah**

1. Judul Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

**THE MANAGEMENT OF EDEMA IN THE LOWER EXTREMITIES IN  
PREGNANT WOMEN TRIMESTER III**

(In Bpm Hj. Nur Aini, S.St.Bd Blega District, Bangkalan Regency)

Istiqomatul Adabiyah, Iin Setiawati, S.Keb.,Bd.,M.Ap.,M.Kes

\*email : [nengistiqok123@gmail.com](mailto:nengistiqok123@gmail.com)

**ABSTRAC**

Edema in the legs is usually complained of at the gestational age of over 34 weeks can be seen from the weight gain of pregnant women. The pull of gravity causes greater fluid retention and suppression of blood vessels due to fetal growth can cause fluid retention in the legs and feet. The purpose of the study is to provide midwifery care to pregnant women in the third trimester with swelling in the legs with 7 Varney steps.

This research method used a qualitative descriptive approach with a case study approach. The research was conducted on 12-17 April 2021. The research site was at BPM Hj. Nur Aini, S.ST Bd Blega Bangkalan. Participants, namely two-third trimester pregnant women with blood pressure below 130/100 Mmhg with negative urine protein criteria with complaints of Oedema in Lower Extremities and receiving the same care. Collecting data in this study were interviews, observations, and documentation. test the validity of the data using triangulation, namely family and midwife. Data analysis using content analysis.

The results of the study showed that the problem in participant 1 was leg edema accompanied by frequent urination, while in participant 2, leg edema was accompanied by cramps. The therapy given to participant 1 was done by soaking the feet in warm water and to participant 2 soaking the feet in warm water. After the implementation was given to both participants, it was found that participant 1 was resolved faster and participant 2 was resolved on the fifth day.

Based on the results above, it is expected that midwives can play their role in the management of foot edema in third-trimester pregnant women by providing counseling about the causes, effects of foot edema in pregnant women, and treatment using foot massage that can overcome edema in the legs in pregnant women.

**Keywords: Pregnant Women, edema in Lower Extremities**

## PENDAHULUAN

Kehamilan ialah sesuatu proses fisiologis yang nyaris senantiasa terjalin pada tiap perempuan. Kehamilan terjalin sehabis bertemunya mani serta ovum, tumbuh serta tumbuh di dalam uterus sepanjang 259 hari ataupun hingga 42 minggu (Nugroho dan utama, 2014). Seseorang bunda berbadan dua wajib dapat menyesuaikan diri dengan perubahan- perubahan pada raga serta mentalnya. Bagi organisasi Kesehatan Dunia( World Health Organization) antenatal care sepanjang kehamilan buat mengetahui dini terbentuknya efek besar terhadap kehamilan serta persalinan, pula bisa merendahkan angka kematian bunda serta memantau kondisi bakal anak.

Masing- masing perempuan berbadan dua periksakan kehamilannya, bertujuan buat mengetahui kelainan- kelainan yang bisa jadi hendak mencuat pada kehamilan tersebut hendak dikenal, serta lekas bisa diatasi saat sebelum mempengaruhi kurang baik terhadap kehamilan tersebut dengan melaksanakan pengecekan antenatal care (Winkjosatro dalam Damayanti, 2013). Pada saat seorang wanita hamil akan ada beberapa masalah-masalah yang mungkin terjadi dalam kehamilan seperti halnya oedema pada ekstremitas kaki. Bengkak ataupun oedema ialah penimbunan ataupun retensi cairan pada wilayah luar sel akibat dari berpindahannya cairan intra seluler, oedema pada kaki biasa dikeluhkan pada umur kehamilan 34

pekan, perihal ini disebabkan tekanan uterus yang terus menjadi bertambah serta pengaruhi perputaran cairan dengan bertambahnya tekanan uterus yang terus menjadi bertambah serta pengaruhi sirkulasi cairan dengan bertambahnya tekanan uterus serta tarikan gravitasi yang menimbulkan retensi cairan terus menjadi besar gejala oedema biasanya saat kulit kaki ditekan akan sulit kembali dalam waktu 2 detik (Triyana,2013 dan Jean, 2011).

Idealnya pada wanita hamil tidak terjadi tanda-tanda bahaya ataupun mengalami komplikasi-komplikasi seperti halnya oedema, hendak namun pada realitasnya masih banyak bunda berbadan dua yang mengalami keluhan oedema pada kehamilan trimester III. Di wilayah Indonesia dekat 36 bunda berbadan dua yang melaksanakan pengecekan pada trimester III 78% bunda berbadan dua memiliki keluhan semacam merasakan sakit punggung, kram ataupun kesemutan kaki, serta edema kaki yang kerap terjalin di malam hari serta mengusik mutu tidur bunda hamil sekitar 80% pada kehamilan. Bersumber pada informasi profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun( tahun 2016) kalau dari sebesar 2. 734 bunda berbadan dua yang mengalami oedema pada ekstremitas bawah sebanyak 271 orang (10%).

Menurut Studi Pendahuluan di BPM Nur Aini, S.ST pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan pada 2 bulan terakhir sebanyak 40 ibu hamil bulan (Desember 2020, Januari 2021)

adapun ibu hamil yang tidak mengalami oedema sebanyak 30 bunda berbadan dua dengan presentase 68%, sebaliknya bunda berbadan dua yang mengalami oedema pada ekstremitas bawah sebanyak 10 ibu hamil dengan presentase 32%.

Penyebab oedema ekstremitas bawah pada ibu berbadan dua sebab tekanan pada pembuluh darah baik yang besar pada bagian dasar badan( vena kava inferior) serta vena panggul oleh rahim yang membengkak menimbulkan kenaikan tekanan hidrostaltik dikaki serta cairan dari pembuluh darah keluar ke jaringan sekitarnya (Ayusita, 2012).

Dampak oedema dikaki ibu hamil jika tidak segera ditangani bisa mengakibatkan keracunan kehamilan karena dalam air seni itu ada zat semacam putih telur pada pengecekan urine serta laboratorium (Alam, 2012).

Solusi yang diberikan oleh bidan dengan oedema kaki pada bunda berbadan dua: jalani lumayan berolahraga, dikala bunda duduk sebisa bisa jadi senantiasia luruskan kaki jauhi duduk dengan kaki bersilang, pakai bangku kecil buat menopang kaki, kala lagi duduk luangkan buat istirahat sejenak disela-sela kegiatan serta tidur dengan posisi tiduran pada posisi kiri tubuh kurangi asupan makanan yang mengandung garam. Putar- putar pergelangan kaki supaya perputaran darah mudah. dengan bermacam keluhan semacam bengkak yang tidak sempat lenyap, hendak namun diantara mereka yang melaksanakan rendam kaki dengan menggunakan air hangat mayoritas

hadapi pengurangan oedema pada kaki. Jalani gerakan serta berjalan secara tertib sepanjang 15 menit di pagi hari serta siang hari, peran bidan dalam upaya mengurangi adanya komplikasi bengkak dikaki pada ibu hamil untuk menghindari terjadinya resiko kehamilan patologis (Fahrezi,2010).

## METODE PENELITIAN

Dalam riset ini yang digunakan merupakan deskriptif, dengan pendekatan riset permasalahan. Pendekatan riset permasalahan merupakan riset yang mengeksplorasi sesuatu permasalahan dengan riset permasalahan pada Bunda Hamil Trimester III dengan oedema pada kaki pengambilan informasi yang mendalam serta menyertakan bermacam sumber data. Riset riset kasusini dibatasi oleh waktu serta tempat, dan permasalahan yang dipelajari berbentuk kejadian, kegiatan ataupun orang.

Dalam studi kasus ini menggunakan 2 partisipan yaitu 2 ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 34minggu tidak hidramnion, tidak hamil gemelli tidak mempunyai penyakit kronik seperti jantungdengan odema pada ekstremitas bawah. Partisipan yang ke 2 ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 34 minggu, tidak hidramnion, tidak hamil gemelli tidak mempunyai penyakit kronik seperti jantung dengan odema pada ekstremitas bawah.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengkajian, didapatkan keluhan partisipan 1 mengalami keluhan kaki bengkak serta kerap berkemih. Serta partisipan 2 meringik kakinya bengkak serta diiringi kram pada kaki. Bengkak yang dirasakan oleh bunda hamil di usia kehamilan tua atau trimester III dapat terjadi akibat dari pengaruh hormon estrogen ataupun karena tekanan pada pembuluh darah maupun sikap tubuh yang salah seperti halnya keadaan ibu yang sering menggantungkan kakinya saat duduk, dapat juga disebabkan dari penurunan bagian terendah janin Dan berdiri yang terlalu lama. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh (Pramono, 2012, Triyana, 2013, Putri, 2014). dan keluhan kerap berkemih diakibatkan sebab tertekannya kandung kencing oleh uterus yang terus menjadi membengkak serta menimbulkan kapasitas kandung kencing menurun dan frekuensi kencing bertambah. Dan kram pada kaki disebabkan karena bagian terendah bakal anak telah terletak di pintu atas panggul sehingga kepala menahan serta menekan pembuluh darah sehingga bisa membatasi aliran peredaran darah pada kaki kram pada kaki diakibatkan perputaran darah serta tekanan pada saraf pada kaki serta rendahnya kalsium yang menimbulkan kram pada otot kaki..

Pola kebutuhan sehari-hari, dari nutrisi pada partisipan 1 ibu suka makan yang asin-asin dan makanan yang berkadar garam tinggi seperti mie instan dan makanan siap saji,

sedangkan pada partisipan 2 tidak suka makanan yang asin-asin. Biasanya ibu hamil di anjurkan untuk mengonsumsi garam. Dimana pada pasien pertama setiap harinya suka makan makanan siap saji seperti mie instan hal ini dapat menyebabkan kaki bengkak jika mengonsumsi berlebihan. Hal ini disesuaikan dengan teori menurut (Pramono, 2012 dan Tamher, 2008). Makanan yang bergaram memiliki salah satu kandungan yang dibutuhkan ibu hamil yaitu yodium.

Pola aktivitas sehari-hari pada partisipan 1 sering berolahraga di pagi hari melakukan aktivitas ringan sebagai ibu rumah tangga nyapu dan ngepel sedangkan pada partisipan 2 ibu melakukan kegiatan ibu rumah tangga dan ibu bekerja dipasar sebagai penjual baju. Biasanya di anjurkan untuk olahraga ringan seperti jalan kaki untuk mengurangi edema pada kaki. (Pramono, 2014, Morgan, 2009). Duduk dengan kaki ditekuk / berdiri dengan waktu yang lama dapat mengganggu, perputaran vena serta kenaikan tekanan vena di ekstremitas dasar sebab tekanan pada vena pelvis dikala duduk/ berdiri saat duduk akibat uterus yang semakin membesar. Hal ini dinyatakan bahwa pada pasien pertama bengkak dikaki dapat berkurang dengan melakukan latihan fisik ringan seperti jalan-jalan dipagi hari sedangkan pada pasien kedua bengkak dikaki disebabkan karena ibu sering berdiri terlalu lama dan posisi kaki ditekuk serta kalau duduk digantung.

Berdasarkan hasil pengkajian partisipan 1 pada pemeriksaan fisik



ciri yang mendukung partisipan pertama yaitu kaki terlihat bengkak di daerah pretibia dan malleolus. Sedangkan pada partisipan 2 pemeriksaan fisik kaki terlihat bengkak di daerah dorso pedis. Oedema adalah penimbunan cairan ataupun retensi cairan pada wilayah luar sel akibat dari berpindahnya cairan intraseluler ke ekstraseluler pada kehamilan diatas 34 minggu perihal ini disebabkan tekanan uterus yang terus menjadi bertambah serta pengaruhi perputaran cairan bertambahnya tekanan uterus serta tarikan gravitasi menimbulkan retensi cairan terus menjadi besar serta penekanan pembuluh darah akibat perkembangan bakal anak bisa menimbulkan tertahannya cairan pada tungkai serta kaki (Triyana, 2013, Jean,2011).

Berdasarkan intepretasi data dasar diagnose partisipan 1 adalah GIIP10001 usia kehamilan 34 minggu kondisi bunda baik serta bakal anak baik, dengan kehamilan fisiologis serta partisipan 2 merupakan GIIP10001 umur kehamilan 31 pekan keadaan bunda baik serta bakal anak baik dengan kehamilan fisiologis diagnose di tegakkan berdasarkan data s dan data o. data subjektif didapatkan berdasarkan pertanyaan pasien pada saat anamnesa. Yang mana data subyektif ini dapat berisikan tanda gejala serta faktor resiko pada suatu kasus yaitu odem pada daerah ektremitas bawah seperti keluhan utama, bengkak pada kaki, kram, sering kencing. Data objektif merupakan data yang didapatkan berdasarkan pemeriksaan yang

dilakukan oleh tenaga kesahatan. Dalam hal ini pemeriksaan data objektif dilakukan pada ibu hamil trimester III dengan odema pada ektremitas bawah yakni TTV, pemeriksaan fisik ektremitas.

Berdasarkan identifikasi diagnosa dan masalah potensial pada partisipan 1 dan partisipan 2 tidak ada dignosa pontensial , pada partisipan 1 didapatkan keluhan bengkak pada kaki, sering kencing dan partisipan 2 mengeluh kram pada kaki. Karena pada kasus yang di dapatkan berdasarkan pengkajian klien mengalami bengkak yang fisiologis saat kehamilan maka tidak terdapat diagnose pontensial pada ibu (Fahrezi,2010).

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan pada partisipan 1 dan partisipan 2 tidak membutuhkan tindakan segera, di karenakan odem pada ektremitas bawah yang dialami oleh partisipan 1 dan partisipan 2 masih di katakan fisiologis dan tindakan ini hanya membutuhkan tindakan mandiri. Perihal ini cocok dengan teori bagi( Theresa Francis-Cheung, 2008) mengidentifikasi perlunya aksi lekas oleh bidan/ dokter buat dikonsultasikan/ ditangani Bersama dengan anggota regu kesehatan yang lain cocok dengan keadaan klien.

Berdasarkan intervensi partisipan 1 yaitu bengkak dikaki, anjurkan ibu untuk mrngurangi konsumsi makanan yang mengandung garam, saat tidur ibu lebih meninggikan kaki dengan cara memberikan tumpukan bantal, rajin

melakukan olahraga ringan seperti berjalan di pagi hari, lalu mengompres dengan air hangat serta dibasuh dengan air dingin minimal 2 kali dalam sehari. Sedangkan partisipan 2 bengkak dikaki ibu mengurangi untuk berdiri yang terlalu lama dan menekuk kaki, melakukan pijatan ringan pada kaki dibantu oleh suami dan mengatur posisi tidur.

Oedema ekstremitas dasar pada bunda berbadan dua trimester ke III oedema yang sangat kerap mencuat pada kaki bila diakibatkan oleh penimbunan ataupun retensi cairan intraseluler ke ekstraseluler serta bertambahnya tekanan uterus serta tarikan gravitasi menimbulkan retensi cairan terus menjadi besar serta penekanan pembuluh darah akibat perkembangan bakal anak bisa menimbulkan tertahannya cairan pada tungkai dan kaki (Triyana,2013,Jean,2011). Berbaring dengan posisi bertumpu pada tubuh bagian samping kiri dan merendam tungkai kaki secara teratur di air hangat dan dingin, pastikan bahwa rendaman terakhir adalah rendaman air dingin karena akan memperbaiki peredaran darah (Theresa, 2008).

Berdasarkan keluhan dari ke 2 partisipan implementasi sesuai dengan intervensi (Pramono,2012 Triyana,2013 Putri,2014). Kedudukan bidan dalam menolong bunda kurang keluhan edema kaki ialah dengan rendam kaki dengan air hangat karena rendam kaki merupakan salah satu cara untuk mengurangi edema yang fisiologis dalam kehamilan yaitu

dengan cara merendam kaki pada daerah yang mengalami edem.

Dari hasil evaluasi kedua partisipan lebih cepat partisipan pertama karena partisipan pertama mengikuti apa yang dianjurkan oleh bidan dan masalah teratasi di hari ke 3. Sehingga bengkak pada kaki teratasi dengan implementasi yang di berikan sesuai dengan masalah pasien. Proses pemulihan untuk partisipan 2 lebih lambat karena pasien mempunyai kebiasaan sering berdiri terlalu lama dan langsung menekuk kaki, namun masalah dapat teratasi pada hari ke 5 karena ibu mengikuti apa yang disarankan oleh bidan yaitu rajin melakukan pijatan ringan pada kaki dan mengompres dengan air hangat serta bilasan terakhir dengan air dingin. Sehingga kasus bengkak pada kaki lebih lambat di atasi di bandingkan dengan partisipan pertama.

Berjalan di pagi hari dapat membantu sirkulasi vena profunda tidak terlambat/ tidak terlambat / tertekan peredaran darah menjadilancar (Morgan,2008). Berdasarkan teori posisi tidur yang salah dapat memperparah bengkak pada kaki (Kinasih,2011). Perendaman pada tungkai secara teratur dengan air hangat dan di pastikan rendaman terakhir menggunakan rendaman air dingin karena dapat memperbaiki peredaran darah (Theresa,2008).

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

#### 5.1.1 Pengkajian

Berdasarkan penelitian, didapatkan partisipan 1 mengalami keluhan kaki bengkak di daerah sering kencing, sedangkan partisipan 2 mengalami keluhan kaki bengkak disertai kram pada kaki. Pola kebutuhan sehari-hari, dari nutrisi pada partisipan 1 ibu suka makan-makanan asin dan siap saji sedangkan pada partisipan 2 tidak suka makanan yang asin-asin. Pola aktivitas sehari-hari pada partisipan 1 sering melakukan latihan ringan semacam jalan-jalan di pagi hari menyapu serta ngepel sebaliknya pada partisipan 2 bunda melaksanakan aktivitas bunda rumah tangga semacam memasak dan ibu bekerja sebagai penjual baju dipasar dan sering berdiri lama, Berdasarkan pemeriksaan umum yang dilakukan pada kedua partisipan, hasil ekstremitas bawah bengkak dikaki daerah pretibia, maleolus dan dorso pedis.

#### 5.1.2 Interpretasi data dasar

Berdasarkan yang di dapat di BPM Hj. Nur Aini., S.ST. Bd pada partisipan 1 dengan masalah oedema pada ekstremitas bawah di daerah pretibia dan maleolus disertai sering kencing dan partisipan 2 dengan masalah Oedema ekstremitas bawah di daerah dorso pedis di sertai kram pada kaki.

#### 5.1.3 Identifikasi Diagnosa dan Masalah potensial

jika oedema pada ekstremitas bawah tidak tertangani akan menyebabkan ibu ker

#### 5.1.4 Identifikasi kebutuhan segera

Tidak ada kebutuhan segera karna 2 partisipan tidak ada kebutuhan segera tindakan yang dibutuhkan dalam kasus ini hanya tindakan mandiri saja

#### 5.1.5 Intervensi

Pada kasus oedema ekstremitas bawah di BPM Hj. Nur Aini., S.ST. Bd Kecamatan Blega Kecamatan Bangkalan, Berdasarkan kriteria hasil pada pasien pertama bengkak dikaki ibu mengompres dengan air hangat dan dibilas dengan air dingin minimal 2 kali sehari dan ibu mengatur posisi tidur dan memberi ganjalan pada kaki saat tidur agar peredaran darah lancar tidak menggantung kaki saat duduk, tidur miring kiri dan melakukan pijatan pada kaki. Sedangkan pada pasien ke dua bengkak dikaki ibu mengurangi untuk berdiri yang terlalu lama karna akan menyebabkan kaki oedema dan posisi tidur harus diluruskan kakinya supaya peredaran darah berjalan dengan lancar ke seluruh tubuh dan melakukan pemijatan ringan pada kaki yang oedema agar sirkulasi darah lancar.

#### 5.1.6 Implementasi

pada kasus oedema ekstremitas bawah di BPM Hj. Nur Aini., S.ST. Bd Sesuai dengan intervensi dan kondisi pasien dengan rencana dan langkah sebelumnya secara efisien dan aman

#### 5.1.7 Evaluasi

pada kasus oedema ekstremitas bawah di BPM Hj. Nur Aini., S.ST. Bd Dari hasil evaluasi hari ke 1-3 antara 2 partisipan untuk partisipan 1 bengkak di kaki pada kunjungan ke 2 bengkak

sedikit berkurang, dan pada kunjungan ke 3 bengkak teratasi, dan untuk partisipan 2 pada kunjungan ke 2 partisipan 2 bengkak pada kaki masih belum teratasi di karenakan pasien mempunyai kebiasaan berdiri terlalu lama dan menekuk kaki saat duduk.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Teoritis

Sebagai masukan bagi Instusi pendidikan sehingga hasil penelitian dapat dikembangkan atau dijadikan acuan bahan penelitian dalam memberikan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Oedema pada Ekstremitas Bawah

### 5.2.2 Praktis

Bagi bidan diharapkan dapat memberikan HE tentang oedema ekstremitas bawah. Apabila ibu mengalami bengkak pada kaki dan agar tidak memper parah yaitu dengan menghindari sikap tubuh yang salah, misalnya berdiri terlalu lama, posisi tidur yang salah, sering menggantungkan kaki saat duduk, dan mengurangi makanan yang mengandung garam dan makanan yang siap saji seperti mie instan, hindari menggunakan pakaian yang ketat, menganjurkan ibu untuk rajin berolahraga dan berjalan-jalan dipagi hari serta melakukan pemijatan ringan pada kaki setelah melakukan aktifitas agar otot-otot dikaki menjadi rileks dan sirkulasi darah menjadi lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- 7  
Ayusita, laksmi,2012. *Super lengkap Tips sehat & cerdas Seputar Kehamilan dan persalinan*, Yogyakarta:Penerbit Araska
- Baety, Nurul A. 2012. *Kehamilan & Persalinan Panduan Praktik Pemeriksaan*. Jogjakarta : Graha Ilmu 11
- Bartini, istri, 2012. *Asuhan Kebidanan pada ibu hamil normal dilengkapi panduan praktikum dan senam hamil*, Yogyakarta: penerbit Nuha Medika
- Fahrezi, Rafi, 2010. *Tips menjalani kehamilan dengan nyaman* ,semarang: penerbit plasma publishing
- Francis-Cheung,Theresa,2008, *Menajemen Berat Badan Kehamilan*. Jakarta: Arcan
- Hanny, Ummi, dkk, 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta: Salemba Medica
- Hidayat,A. Aziz, Alimul. 2010. *Metode penelitian keperawatan teknik Analisis Data*. Jakarta: semba medika.
- Kamariah, Nurul, 2014. *Buku Ajar kehamilan untuk mahasiswa dan praktis keperawatan Serta Kebidanan* , Jakarta: Penerbit Salemba Medika 23
- Kinasih, dkk, 2011. *101 Tips menghadapi kehamilan, persalinan yang sehat dan menyenangkan.*, Tirtonegoro Klaten: penerbit Abata perss

- Lussiyana, dkk. 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*, Ed. 4. Foll Satu. Jakarta : EGC
- Maryunani, Anik dan Yetty Sukaryati, 2011. *Senam Hamil, Senam Nifas, dan Terapi Music*. Jakarta : TIM
- Messer, Mariye A. 2009. *9 Bulan Yang Mendebarkan*. Jogjakarta: El Matera
- Muhtar, 2013. *metode praktis penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta Referensi Gp
- Nugroho, Taufan Dkk. 2014. *Buku Ajar Askeb I Kehamilan*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Pramono, S Titin. 2012. *Buku Pintar 1001 Masalah Kehamilan & Solusinya*. Jogjakarta : IN AzNa Books
- Putri, Annisa dkk. 2014. *Buku Harian Ibu Hamil*. Jogjakarta : Saufa
- Rayyane, Puja. 2012. *Panduan Kehamilan Untuk Calon Ibu*. Jogjakarta: IMPERIUM
- Rochyati, Poedji. 2003. *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil Pengenalan Faktor Risiko Deteksi Dini Ibu Hamil Resiko Tinggi*. Surabaya : Airlangga University Press
- Roumauli, Suryati. 2011. *Buku Ajar Askeb I : Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Jogjakarta: Nuha Medica

# Manuskrip Istiqomatul Adabiyah

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.stikesnhm.ac.id">repository.stikesnhm.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://doku.pub">doku.pub</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://gegekz16.blogspot.com">gegekz16.blogspot.com</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
6	Yuhendri Putra, Ega Sharifa Siregar. "PENGARUH TERAPI RENDAM AIR HANGAT TERHADAP EDEMA TUNGKAI BAWAH IBU HAMIL", Jurnal Kesehatan, 2019 Publication	1%
7	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%

9	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://repository.stikespantiwaluya.ac.id">repository.stikespantiwaluya.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://ajibayustore.blogspot.com">ajibayustore.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://jurnal.stikesalmaarif.ac.id">jurnal.stikesalmaarif.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repositori.widyagamahusada.ac.id">repositori.widyagamahusada.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://journal.stikespemkabjombang.ac.id">journal.stikespemkabjombang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://ejournalwiraraja.com">ejournalwiraraja.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.poltekeskupang.ac.id">repository.poltekeskupang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
20	<a href="http://elvizulianisehatidotcom.wordpress.com">elvizulianisehatidotcom.wordpress.com</a>	



Internet Source

<1 %

21

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

22

[journal.student.uny.ac.id](http://journal.student.uny.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[akper-adihusada.ac.id](http://akper-adihusada.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

[fr.scribd.com](http://fr.scribd.com)

Internet Source

<1 %

25

[id.scribd.com](http://id.scribd.com)

Internet Source

<1 %

26

[lp2m.stikesayani.ac.id](http://lp2m.stikesayani.ac.id)

Internet Source

<1 %

27

[pustaka.uns.ac.id](http://pustaka.uns.ac.id)

Internet Source

<1 %

28

[repository.unej.ac.id](http://repository.unej.ac.id)

Internet Source

<1 %

29

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)

Internet Source

<1 %

30

[askebchoiril.blogspot.com](http://askebchoiril.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

31

[garuda.ristekbrin.go.id](http://garuda.ristekbrin.go.id)

Internet Source

<1 %

32 [jurnal.uimedan.ac.id](http://jurnal.uimedan.ac.id)

Internet Source

<1 %

33 [ratniprawitasari.wordpress.com](http://ratniprawitasari.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

34 Dewi Taurisiawati Rahayu, Nur Hardianti Hastuti. "Pengaruh Keteraturan Senam Hamil terhadap Kualitas Tidur pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Gedangsewupare Kediri", *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Manuskrip Istiqomatul Adabiyah

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12